

**PENDIDIK MENURUT PEMIKIRAN ABUDDIN NATA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)

Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 02-01-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAE 150.06
NO. INDUK	: 15-0-06

Oleh :

**AFIF FATHURI**

2021110096

**JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**(STAIN) PEKALONGAN**

2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Afif Fathuri**

NIM : 2021110096

Jurusan : Tarbiyah

Bahwa skripsi yang berjudul “**PENDIDIK MENURUT PEMIKIRAN ABUDDIN NATA**” merupakan karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau menjiplak (plagiat). Apabila kemudian diketahui bahwa karya ini adalah hasil plagiat, maka batal predikat Sarjana Strata Satu (S 1) saya

Pekalongan, 22 Januari 2014

Yang menyatakan



**AFIF FATHURI**

**Nim. 2021110096**

**Abdul khobir, M.Ag**  
Jl. Tulip No. 8 Perum Griya Tirta Asri Tirta  
Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) exp  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Afif Fathuri

Kepada Yth  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di –  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum WrWb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AFIF FATHURI

NIM : 2021110096

Judul : PENDIDIK MENURUT PEMIKIRAN ABUDDIN NATA

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
*dimunagosahtkan.*

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wb Wb*

Pembimbing



**Abdul khobir, M. Ag**

NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **AFIF FATHURI**

NIM : **2021110096**

Judul : **PENDIDIK MENURUT PEMIKIRAN ABUDDIN NATA**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 6 Oktober 2014 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag**

**Ketua**

**Mutho'in, M.Ag**

**Anggota**

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Ketua,



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**

**197101175 199803 1 005**

## *Persembahan*

*Puja dan puji syukur pada-Nya, Allah Swt yang masih memberikan kasih sayang-Nya kepada ku, limpahan cinta-Nya yang senantiasa Ia berikan, sehingga dengan ridlo-Nya, aku dapat menyelesaikan satu karya, dengan harapan bisa memberi kemanfaatan kepada semua, sebagai bentuk kemanfaatan ilmu yang aku peroleh, dan rasa syukur ku pada-Mu yang senantiasa Engkau berikan kemudahan dan kemudahan-Mu pada ku...*

*Bapak dan ibu ku (Asmawi dan Unayah)*

*Yang senantiasa berjuang keras untuk ku, mencukupi segala kebutuhan ku, senantiasa kalian sertakan namaku dalam sujud panjang kalian dan derai air mata kalian, mendoa'akanku, agar kalian bisa melihat ku selalu bahagia, terimalah persembahan karya ku ini, yang mungkin tak seimbang dengan perjuangan kalian untuk dapat slalu membahagiakan ku, namun inilah satu bentuk bakti ku pada kalian, rasa hormat dan pengabdian ku pada kalian agar kalian bisa bangga dengan satu kesuksesan yang kuperoleh, dan semoga menjadi pembuka kesuksesan-kesuksesan di masa yang akan datang...*

*Buat teman-teman kelas C Yang selalu berusaha membuat ku tersenyum, selalu mendengar keluh kesah ku dalam perjalanan pencapaian cita-cita ku ini, selalu memo ivasi ku untuk selalu bergerak tanpa harus mengeluh ( Semoga kita sukses selalu)*

*laksana air yang dapat menyejukkan rasa dahaga, kalian lah orang-orang yang ku sayangi, senantiasa kalian menyemangati, mendorong ku untuk bergerak ke arah yang menjadikan ku bisa tegap berdiri seperti sekarang ini... ( Semoga Persahabatan kita tak berujung )*

*Teman-temanpon-pes Al-Hadi*

*Canda tawa kalian yang menjadikan ku bisa selalu tertawa, dengan tingkah unik kalian yang membawaku untuk bersikap lebih dewasa, terima kasih adik qu tersayang...( Maafkan aku yang tidak bisa memberi contoh terbaik)*

*Teman- teman KKN dan PPL*

*Semangat kalian yang menjadi inspirasi ku, terimakasih juga atas masukan-masukan kalian yang membuat ku lebih mengerti dan memahami,,,,,*

*Terima Kasih pula kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam karya ini*

## MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S: Al-Mujadillah ayat: 11)

## ABSTRAK

Afif, Fathuri. 2014. *Pendidik menurut Pemikiran Abuddin Nata*. Skripsi Jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing. Abdul Khobir M.Ag  
Kata Kunci: Pendidik Pemikiran Abuddin Nata.

Pendidik memiliki peran sentral dalam proses belajar mengajar, juga pendidik Paling tidak pendidik disamping mengamalkan ilmunya dengan ikhlas karena ridho Allah SWT semata, seorang pendidik juga harus menjalankan tugas utama sebagai pengajar meliputi tiga macam tugas, diantaranya: merencanakan pelajaran, melaksanakan pelajaran, dan memberikan respon yang timbul dari peserta didik. Sehingga nantinya tercipta situasi yang memungkinkan mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan. Melihat kejadian yang ada banyak pendidik yang terjerat kasus karena tindakan yang melanggar hukum, seperti melakukan kekerasan, korupsi, dan tindakan asusila terhadap anak didiknya, hal ini sangat memprihatinkan, maka dari itu harus ada upaya-upaya untuk memperbaiki itu semua demi kemajuan pendidikan nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata? Bagaimana relevansi pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata dengan pendidik masa sekarang? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata dan Untuk mengetahui bagaimana relevansinya pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata dengan pendidik masa sekarang. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut: Diharapkan dapat memperdalam pengetahuan bagaimana pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata, diharapkan dapat menyumbang dan menambah wawasan yang konstruktif bagi calon pendidik dan pendidik, sebagai bahan masukan dan pedoman bagi para pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang termasuk penelitian pustaka (*library research*). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder yang metode analisis datanya menggunakan deskriptif dan *content analysis*.

Hasil penelitian dari *Pendidik Menurut Pemikiran Abuddin Nata* dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, berdasarkan pemikiran Abuddin Nata tentang pendidik hakikatnya bahwa Pendidik ialah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri, dan mampu memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri. *Kedua*, melihat dari pemikiran Abuddin Nata yaitu, syarat, tugas dan tanggung jawab, kompetensi, kreatifitas, dan sifat-sifat pendidik dari pemikiran Abuddin Nata maka, pada konteks kekinian pendidik mestilah memiliki kemampuan dan *personality* dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan atas Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun buah pikiran. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan studi.
2. Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak, Abdul Khobir M.Ag selaku dosen pembimbing.
4. Bapak dan Ibu yang telah membimbing, mengasuh sejak kecil hingga sekarang ini.



5. Seluruh dosen Pengajar Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti pendidikan di STAIN Pekalongan.
6. Bapak Ustad Abdul Hadi selaku pengasuh pondok pesantren Al-Hadi yang banyak mengajarkan ilmu agama kepada saya
7. Teman-teman kelas C yang telah menemani saya selama studi di STAIN.
8. Teman-teman PPL dan KKN yang senantiasa selalu membuat semangat belajar saya.
9. Seluruh santri pon-pes Al-Hadi ASWAJA panjang wetan yang selalu kompak dalam hal.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah saja, semua ini penulis serahkan. Penulis hanya memohon semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Swt. Dan juga penulis berharap semoga apa yang penulis usahakan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Amien.



**AFIF FATHURI**

NIM. 2021110096

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KONSEP PENDIDIK</b>	
A. Pengertian Pendidik .....	16
B. Tugas Dan Tanggung Jawab Pendidik .....	18
C. Jenis- Jenis Pendidik .....	26
D. Syarat-syarat Pendidik .....	27
E. Sifat-Sifat Pendidik .....	30
F. Kompetensi Pendididik .....	32
G. Pengembangan Pendidik .....	42

### **BAB III PENDIDIK MENURUT PEMIKIRAN ABUDDIN NATA**

A. Riwayat Hidup Abuddin Nata.....	44
1. Biografi Singkat Abuddin Nata .....	44
2. Setting Sosial Abuddin Nata.....	46
3. Buah Karya Tulis Abuddin Nata .....	47
B. Pemikiran Abuddin Nata Tentang Pendidik .....	48
1. Pengertian Dan Kedudukan Pendidik .....	48
2. Syarat-Syarat Menjadi Pendidik .....	50
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Pendidik.....	50
4. Kompetensi Pendidik.....	52
5. Pendidik yang kreatif.....	54
6. Sifat-Sifat Pendidik.....	54

### **BAB IV ANALISIS PENDIDIK MENURUT PEMIKIRAN ABUDDIN NATA**

A. Analisis Pendidik Menurut pemikiran Abuddin Nata .....	55
B. Analisis Pendidik Menurut pemikiran Abuddin Nata dengan Pendidik Masa Sekarang.....	59

### **BAB V PENUTUP**

C. Simpulan.....	66
D. Saran .....	67
E. Penutup .....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan masyarakat yang semakin modern ini pendidik merupakan kunci utama keberhasilan dalam pendidikan. Karena pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam komponen dalam proses belajar mengajar, baik dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Akan tetapi sering sekali kita jumpai pendidik yang mengajarkan sesuatu pada siswa tidak sesuai dengan kompetensi pedagogik yang mereka miliki, sehingga sangat tidak afektif bagi siswa, jika pendidik yang mengajar kurang mendalami materi yang diajarkan. Terkadang ada juga pendidik yang tidak kompeten dalam mengajar, memberi contoh perilaku dan kepribadian yang baik kepada peserta didiknya.

Sehingga posisi pendidik dalam dunia modern sama sekali berbeda dengan tempat yang diberikan kepadanya dalam Islam. Pendidik sekarang hanya dipandang sebagai tugas semata yang mendapatkan gaji dari negara atau organisasi swasta dan mempunyai tanggung jawab tertentu yang harus dilaksanakannya. Tugasnya hanya melaksanakan tanggung jawab tersebut dai pendidik jarang diharapkan untuk melangkah jauh dari situ, yang bisa disebut komersialisme atau modernisasi, akibatnya adanya jarak antara pendidik dengan peserta didik dan menghilangkan ikatan-ikatan antara keduanya.

Melihat situasi dan kondisi yang ada pada sekarang ini para pendidik di negara kita kadang ada juga yang melakukan tindakan yang tidak sepatasnya dilakukan, misalnya kasus asusila, penyelewengan dana bantuan sekolah, melakukan pungutan liar, dan sebagainya, dan ada pula juga yang merasa putus asa karena mereka mengabdikan lama dengan gaji yang minim yang akhirnya keluar dan pindah profesi.

Hal ini dapat kita jumpai baik di sekolah negeri maupun swasta. Hal ini menunjukkan masih kurang telitnya pemerintah memilih guru yang memiliki kompetensi pendidik yang baik. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik bukan hanya dari sisi pedagogik saja akan tetapi Kompetensi Kepribadian, Profesional dan kompetensi Sosial juga, dan bukan hanya itu guru harus pula memiliki potensi untuk membimbing, menjadi figur sentral yang baik, menjadi motivator (pendorong), orang yang semestinya memahami tingkat kognisi (intelektual) peserta didik, dan teladan bagi peserta didik.

Berawal dari berbagai kasus yang menunjukkan degradasi moral dewasa ini, pendidikan mendapat cemoohan dari berbagai pihak dan maraknya kasus korupsi yang dilakukan oleh para pejabat dan kenakalan remaja juga merupakan bukti bahwa sistem pendidikan di Indonesia belum maksimal.

Hal ini sangat memprihatinkan padahal seorang pendidik tidak boleh fasik, karena pendidik tidak hanya bertugas mentransformasikan ilmu kepada anak didiknya namun juga pendidik harus mampu menjadi contoh dan suri

tauladan bagi seluruh peserta didiknya, di khawatirkan ketika seorang pendidik adalah orang fasik atau orang bodoh, maka bukan hidayah yang diterima anak didik namun justru pemahaman-pemahaman yang keliru yang berujung pada kesesatan.

Menurut Syaikh Ahmad Ar Rifai sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata mengungkapkan, bahwa seseorang bisa dianggap sah untuk dijadikan sebagai pendidik dalam pendidikan Islam apabila memenuhi dua kriteria berikut: Alim yaitu mengetahui betul tentang segala ajaran dan syariahnya Nabi Muhammad SAW, sehingga ia akan mampu mentransformasikan ilmu yang komprehensif tidak setengah-setengah.

Dalam konteks pendidikan Islam “Pendidik” sering disebut dengan *Murabbi*, *Mu'allim*, *Mu'addib*, *Mudarris*, dan *Mursyid* menurut peristilahan yang dipakai dalam pendidikan dalam konteks Islam. Sebagaimana teori Barat, pendidik dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.

Pendidik merupakan peran sentral dalam proses belajar mengajar, paling tidak pendidik disamping mengamalkan ilmunya dengan ikhlas karena ridho Allah SWT semata, seorang pendidik juga harus menjalankan tugas utama sebagai pengajar meliputi tiga macam tugas, diantaranya : merencanakan pelajaran, melaksanakan pelajaran, dan memberikan respon yang timbul dari peserta didik. Sehingga nantinya tercipta situasi yang

memungkinkan mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan.

Firman Allah dalam Surat Al-Kahfi ayat 66-70.

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُسُلَنَا (٦٦) قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ  
 مَعِيَ صَبْرًا (٦٧) وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا (٦٨) قَالَ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ  
 اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا (٦٩) قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَن شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحَدِّثَ  
 لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا (٧٠) (الكهف: ٦٦-٧٠)

Artinya:

*Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku. dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?" Musa berkata: "InsyaAllah kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun". Dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, Maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkan nya kepadamu"( QS. Al-Kahfi ayat 66-70).<sup>1</sup>*

Hal inilah yang perlu dikoreksi dan dibenahi agar tidak terjadi lagi pada pendidik kita. Dengan rasa keperihatinan melalui pemikiran Abuddin Nata tentang pendidik, penulis ingin merubah menjadi lebih baik lagi agar nantinya pendidikan di negara kita ini lebih berkembang dan bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan insan kamil yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Jaya Sakti, 1989), hlm. 454.

Pada hakikatnya aktifitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan unsur subyek atau pihak-pihak aktor penting. Subyek penerima adalah peserta didik sedangkan subyek pemberi adalah pendidik. Seseorang yang menginginkan menjadi pendidik maka ia dipersyaratkan mempunyai kriteria yang diinginkan dunia pendidikan. Orang yang merasa terpanggil mendidik maka ia mencintai peserta didiknya dan memiliki perasaan wajib dalam melaksanakan tugasnya disertai dengan dedikasi yang tinggi dan bertanggung jawab.

Karena alasan di ataslah peneliti memilih judul ini, karena pemikiran Abuddin Nata tentang pendidik sesuai dan dapat sinkronkan dengan permasalahan yang ada. Abuddin Nata merupakan salah satu tokoh pendidikan Islam yang ada di Indonesia yang peranya sangat penting dalam pendidikan di Indonesia, yang diharapkan dengan konsep dan pemikirannya bisa membawa perubahan kepada pendidik ke arah yang lebih maju dan lebih berkompeten dalam tugasnya. Dalam karyanya yaitu buku yang berjudul "*Ilmu Pendidikan Islam*" juga membahas tentang konsep kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, dan juga pemikirannya dan kontribusinya terhadap pendidikan di Indonesia sangat besar terutama pada pendidikan Islam.



## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan yang menjadi penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata?
2. Bagaimana relevansi pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata dengan pendidik masa sekarang?

Selanjutnya Untuk memperjelas dalam penelitian, agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda, maka penulis kemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Pemikiran

Pemikiran yaitu: pemikiran dalam kamus bahasa Inggris disebut *Inference* yang berarti penyimpulan yang berarti mengeluarkan suatu hasil berupa kesimpulan dan ada juga yang menyebut penuturan dan penalaran.

### 2. Abuddin Nata

Adalah salah satu tokoh dan guru besar dalam pendidikan Islam yang sampai sekarang masih mengajar di salah satu perguruan tinggi di Jawa barat dan juga banyak karyanya digunakan dalam perguruan tinggi lainnya sebagai sumber dalam materi perkuliahan.

### 3. Pendidik

Menurut Pemikiran Abuddin Nata Pendidik ialah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri, dan mampu memenuhi tingkat

kedewasaanya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.<sup>2</sup>

### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata.
2. Untuk mengetahui bagaimana relevansi pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata dengan pendidik masa sekarang.

### **D. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memperdalam pengetahuan bagaimana pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata.
2. Diharapkan dapat menyumbang dan menambah wawasan yang konstruktif bagi pendidik dan calon pendidik.

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 159.

## E. Tinjauan pustaka

### 1. Analisis teoritis

Dalam undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang disertai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>3</sup>

Dalam pengkajian buku karya Abuddin Nata yang berjudul: *Ilmu Pendidikan Islam* menerangkan bahwa *pertama*, pendidik adalah faktor utama yang merancang, merencanakan, menyiapkan, dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan mengembangkan bakat, keterampilan, melainkan juga pengalaman dan kepribadian peserta didik. *Kedua*, pendidikan Islam sangat menekankan pendidik yang profesional yaitu pendidik yang memiliki kompetensi akademik pedagogik dan sosial, dan juga kompetensi kepribadian.<sup>4</sup>

Dan juga pengkajian buku Saiful Bahri Djamarah, dalam bukunya *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Dalam pengertian yang sederhana, pendidik adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Pendidik dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal.

---

<sup>3</sup>Undang-undang, *Guru dan Dosen Pasal 1* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 3.

<sup>4</sup>Abuddin Nata, *Op.Cit.*, hlm. 171.

Pendidik memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan.<sup>5</sup>

Pengkajian karya Moh. Rosyid dalam bukunya yang berjudul "*Guru*". Bahwa guru (dalam ajaran Islam) harus memiliki sifat-sifat seperti zuhud, berpenampilan menyenangkan, berjiwa besar, tidak riya, tidak memendam rasa iri, dengki, dan tidak menyenangi permusuhan, adanya kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, tidak malu mengatakan ketidaktahuan, bijaksana, rendah hati dan mengetahui karakter murid.<sup>6</sup>

## 2. Telaah karya-karya terdahulu

penelaahan skripsi Mokh. Harmoko, (2009) *Relevansi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dengan Syaikh Az-Zarnuji Tentang Sikap Pendidik*. (Skripsi). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seorang hendaknya mengajar dengan metode "*Emong*", yaitu membimbing peserta didik dengan penuh kecintaan dan mendahulukan kepentingan peserta didik. Dan juga dari pemikiran terdapat relevansi/keterkaitan yang sangat erat. Keduanya sama-sama menekankan kepada pendidik agar mampu membimbing peserta didiknya, bersikap baik, dan berakhlaqul karimah.<sup>7</sup>

---

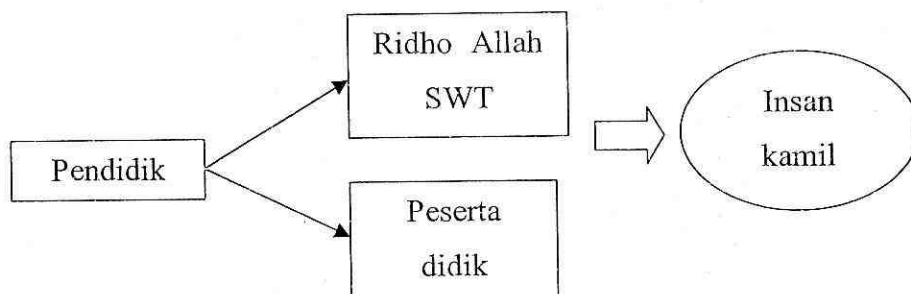
<sup>5</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

<sup>6</sup>Moh.Rasyid, *Guru* (Kudus: STAIN Kudus Press,2000), hlm. 105.

<sup>7</sup>Mokh.Harmoko, "Relevansi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dengan Syaikh Az-Zarnuji tentang Sikap Pendidik", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. iiv.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan koseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>8</sup> Maka dari judul skripsi ini, penulis merumuskan kerangka berfikir seperti gambar skema dibawah ini:



Maksud dari skema di atas ialah bahwa seorang pendidik dalam mengajarkan ilmunya kepada murid ialah semata-mata hanya mencari ridho Allah SWT dan juga mengajarkan kepada anak didiknya di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu terciptanya insan yang kamil yaitu manusia yang dewasa, kreatif, dan mandiri.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009 ), hlm. 95.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>9</sup>

Karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif yaitu dalam pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti supaya mudah dipahami.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (kajian pustaka), yaitu suatu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan bentuk-bentuk buku yang ada di perpustakaan dan materi pustaka lainnya dengan asumsi bahwa segala yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini terdapat didalamnya.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari data, nama yang diperoleh.

---

<sup>9</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), hlm. 5.

Dan adapun sumber data yang digunakan antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap literatur-literatur pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah. Seperti buku karangan Abuddin Nata yaitu: *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana, 2010. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press. 2012, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012, *Filsafat Pendidikan Islam 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu Sumber Data 1997.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, ialah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti, Yaitu sumber literatur- literatur yang mendukung seperti: Buku- buku umum tentang pendidik, internet, dan sebagainya. Diantarnya buku yang menjadi sumber sekunder seperti:

- Saiful Bahri, Djamarah. 2004. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia 2002).
- M, Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996).

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1992).
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam Ipi1 Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK Semua Jurusan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998).
- A.Fatah Yasin, *Dimensi\_Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang : UIN Malang Press, 2008).
- Dan buku pendukung lainnya,

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah metode membaca dan mengalisis serta membandingkan data secara kritis. Metode ini digunakan untuk menganalisis data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, Internet,dan lain-lain.<sup>10</sup>Yang kemudian data di analisis untuk keperluan pengujian, dalam skripsi ini. Yang dianalisis yaitu “*Pendidik Menurut Pemikiran Abuddin Nata*”.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Pola analisis mana yang akan digunakan.<sup>11</sup>Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode *Content Analisis* dan deskriptif.

---

<sup>10</sup>Sutrisno Hardi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993, Cetke 13), hlm. 193.

<sup>11</sup>Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT.Bima Aksara, 2006), hlm. 198.



a. Metode konten analisis

Yaitu analisis alamiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Kajian ini juga suatu teknik yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>12</sup>

b. Metode Deskriptif

Adalah interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara menyeluruh dan sistematis. Karena data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih luas dari sekedar angka atau frekuensi. Dan dalam melakukan analisis ini penulis uraikan dalam bentuk naratif.<sup>13</sup> Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi buku yang diteliti isinya.

## G. Sistematika penulisan

Untuk mengetahui keseluruhan isi atau materi-materi skripsi ini secara global maka, penulis perlu mengemukakan sistematika skripsi ini yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi sub bab yaitu latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

<sup>12</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakerasir, 1998), hlm. 49.

<sup>13</sup>Nurul Zuriah, *Op.cit.*, hlm. 92-94.

Bab II Konsep Pendidik berisi: pengertian pendidik hakikat dan keutamaan pendidik, tugas dan tanggung jawab pendidik, jenis-jenis pendidik, syarat-syarat kriteria menjadi seorang pendidik, sifat-sifat yang harus dimiliki pendidik, kompetensi pendidik, dan pengembangan pendidik.

Bab III pendidik menurut Abuddin Nata, dalam bab ini meliputi: tentang figur Abuddin Nata, setting sosialnya karya- karyanya dan pemikiran tentang pendidik.

Bab IV Analisis pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata meliputi: Analisis pendidik menurut Abuddin Nata, analisis relevansi pemikiran Abuddin Nata dengan pendidik masa sekarang.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan tentang Pendidik Menurut Abuddin Nata yang telah penulis paparkan tersebut diatas maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. berdasarkan pemikiran Abuddin Nata tentang pendidik hakikatnya bahwa, pemikirannya dapat di jadikan acuan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sekarang ini. Dan mengenai makna Pendidik itu sendiri ialah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri, dan mampu memenuhi tingkat kedewasaanya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt, dan mampu melakukan tugas sebagai mahluk sosial dan mahluk individu yang mandiri.
2. Melihat dari berbagai segi, baik dari syarat, tugas dan tanggung jawab, kompetensi, kreatifitas, dan sifat-sifat pendidik menurut pemikiran Abuddin Nata maka, dalam masa sekarang pendidik harus memiliki kemampuan dan *personality* dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu juga penguasaan terhadap materi sangat diperlukan untuk menciptakan siswa yang kreatif, produktif dan mandiri dan menjadi insan kamil.

## B. Saran-saran

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan saran kepada pendidik dan calon pendidik yaitu:

1. Kepada pendidik ketika kalian mengajar hendaklah berniat tulus ibadah karena Allah Swt, dan Jadilah pendidik yang penyabar, penyayang, kepada peserta didik dan mempunyai kompetensi pedagogik.
2. Kepada orang tua hendaknya tuntun dan didiklah, dan berilah contoh yang baik agar kelak anak anda menjadi anak yang sholeh dan berguna bagi nusa dan bangsa.
3. Kepada calon pendidik hendaklah selalu belajar agar kelak mampu dalam melaksanakan tugas mengajarkan anak didiknya.

## C. Penutup

Rasa syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan, kurangnya pengetahuan sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan dunia pendidikan, khususnya bagi penulis dan juga para pembaca pada umumnya, baik di lingkungan Fakultas Tarbiyah maupun di lingkungan STAIN Pekalongan. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1990. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Jaya Sakti.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Anak Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Haitami, Moh, Salim Dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harmoko, Mokh. *Relevansi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dengan Syaikh Az-Zarnuji tentang Sikap Pendidik*. (Skripsi Sarjana Pendidikan Islam). Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Khodijah. 2010. *Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik Dibawah Pembinaan Kementerian Agama*. (Skripsi Sarjana Pendidikan Islam). Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Maimun, Agus dan Agus Zaenul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional Konsep Strategi Dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu pendidikan Di Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakerasir.

Muhaimin. 2011. *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajudi Press.

Mujib, Abdul Dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

\_\_\_\_\_. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

\_\_\_\_\_. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

\_\_\_\_\_. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rasyid, Moh. 2000. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.

Saiful, Bahri Djamarah. 2004. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: RinekaCipta.

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Surachmad, Winaryo. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

\_\_\_\_\_. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Sutrisno, Hardi. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uhbiyati, Nur. 1998. Abu Hamadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Undang-undang. 2006. *Guru dan Dosen Pasal 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.

Zuriyah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Bima Aksara.



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumadewi No. 9 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 434188 Pekalongan 51111*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1131/ 2014

Pekalongan, 16 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AFIF FATHURI**

NIM : 2021110096

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENDIDIK MENURUT PEMIKIRAN ABUDDIN NATA”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : AFIF FATHURI  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 11 April 1987  
Alamat : Srinahan Rt.04 Rw.02 Kesesi Kabupaten Pekalongan

### B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Asmawi  
Nama Ibu : Unayah  
Alamat : Srinahan Rt.04 Rw.02 Kesesi Kabupaten Pekalongan

### C. PENDIDIKAN

1. SDN 01 Srinahan 1999
2. SLTP N 01 Kesesi 2002
3. SMU N 01 Kesesi 2005
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat,



**AFIF FATHURI**

**NIM. 2021110096**